

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja, modal dan jumlah kelapa terhadap keuntungan pengusaha VCO di Kabupaten Batu Bara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui survei berdasarkan kuisioner dengan menggunakan metode *Saturation Sampling (SS)*. Penelitian ini mengambil seluruh populasi usaha pengusaha VCO di Kabupaten Batu Bara yaitu berjumlah 24 pengusaha. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji statistik.

Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal dan jumlah kelapa mempunyai pengaruh yang signifikan positif pada tingkat keyakinan 95% terhadap besarnya keuntungan usaha VCO di Kabupaten Batu Bara. Sedangkan variabel independen tenaga kerja, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,637338, hal ini berarti bahwa 63,73% variasi perubahan yang terjadi terhadap besarnya keuntungan usaha VCO dipengaruhi oleh semua variabel independen sedangkan 36,09% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model. Berdasarkan hasil uji F hitung  $> F$  tabel semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%.

Guna meningkatkan tingkat keuntungan pengusaha VCO. Pengusaha harus menambah modal dan jumlah kelapa, karena terbukti bahwa jumlah kelapa berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha VCO. Kebijakan pemerintah juga diperlukan untuk memberikan bantuan-bantuan berupa bibit, permodalan melalui (KUR), penyuluhan-penyuluhan, dan pemberian jaminan/asuransi karena kegiatan usaha ini sangat beresiko bagi para pengusaha VCO.

Kata kunci: *Usaha Virgin Coconut Oil, Keuntungan, Usaha Kecil dan Menengah, Saturation Sampling(SS), Analisis regresi linier berganda.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and explain how much influence the number of workers, experience, capital and number of trees have on the profits of VCO entrepreneurs in Batu Bara Regency.*

*This research is a descriptive study through a survey based on a questionnaire using the Saturation Sampling (SS) method. This study took the entire population of VCO entrepreneurs in Batu Bara Regency, which amounted to 24 entrepreneurs. The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis, classical assumption test and statistical test.*

*The results of data analysis using multiple linear regression showed that the independent variables, namely capital and the number of trees, had a significant positive effect at the 95% confidence level on the magnitude of VCO business profits in Batu Bara Regency. While the independent variables of business experience and labor, do not have a significant effect. Based on the analysis, the coefficient of determination  $R^2$  is 0.637338, this means that 63.73% of the variation of changes that occur to the magnitude of VCO business profits is influenced by all independent variables, while 36.09% is influenced by other variables outside the model. Based on the results of the calculated  $F$  test  $> F$  table, all independent variables simultaneously affect the dependent variable at a significance level of 5%.*

*In order to increase the level of profit of VCO entrepreneurs. Entrepreneurs must increase their capital and the number of coconut trees, because it is proven that the number of trees has a significant effect on the profits of the VCO business. Government policies are also needed to provide assistance in the form of seeds, capital through (KUR), counseling, and providing guarantees/insurance because this business activity is very risky for VCO entrepreneurs.*

*Keywords: Virgin Coconut Oil Business, Profit, Small and Medium Enterprises, Saturation Sampling (SS), Multiple linear regression analysis.*